



Anggarkan Rp8,5 M Bangun Sambungan Limbah

YOGYA, TRIBUN - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta menganggarkan dana sekitar Rp8,5 miliar melalui APBD 2015 untuk membangun sekitar 1.300 sambungan rumah baru pada 2015 guna pembuangan limbah rumah tangga.

"Pembangunan sambungan rumah terus dilakukan pada tahun ini agar semakin banyak warga yang mengakses saluran limbah terpusat guna meningkatkan sanitasi lingkungan," kata Kepala Bidang Permukiman dan Air Limbah Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta, Hendra Tantular, Kamis.

Menurut dia, sambungan rumah tersebut akan dibangun di setidaknya empat lokasi, seperti di Klitren, Demangan, Suryodiningratan dan Sorosutan serta tersebar di beberapa wilayah lain.

Lokasi tersebut dipilih karena sudah memiliki saluran limbah lateral atau saluran limbah induk, sehingga biaya yang dibutuhkan

tidak akan terlalu besar.

Pembangunan sambungan rumah perlu mempertimbangkan berbagai aspek, di antaranya keberadaan saluran pembawa untuk menghubungkan saluran antar rumah dan membawa limbah ke saluran induk.

Seperti tahun lalu, pembangunan sambungan rumah di Kota Yogyakarta akan memperoleh dana hibah dari Australia melalui program "Australia-Indonesia Grant for Sanitation" (sAIG).

Australia akan memberikan hibah Rp3 juta untuk setiap sambungan rumah yang berhasil dibangun dan berfungsi dengan baik. Program tersebut telah terjalin sejak 2013.

Meskipun hibah yang diberikan lebih kecil dibanding biaya yang dibutuhkan untuk membangun satu sambungan rumah yang mencapai Rp5 hingga Rp8 juta, namun Hendra mengatakan, hibah tersebut menjadi pemacu untuk bekerja maksimal. "Dana yang diperoleh akan diguna-

kan untuk pembangunan sanitasi," katanya.

Pada tahun ini, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah akan mengajukan klaim hibah untuk 252 sambungan rumah yang dibangun pada 2013. "Klaim untuk pembangunan 2014 dilakukan tahun depan dan pembangunan 2015 diajukan tahun berikutnya," katanya.

Pada 2014, Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta membangun 1.509 sambungan rumah yang tersebar di tujuh wilayah, masing-masing 554 sambungan rumah di Gedongkiwo, 238 sambungan rumah di Patangpuluhan, 216 di Pakuncen, 250 di Tegalrejo.

Selain itu, 161 sambungan rumah di Bener, 41 di Pandeyan dan 47 di Tegalpanggung.

Hingga saat ini, belum semua wilayah di Kota Yogyakarta terjangkau oleh sambungan rumah. Di Kota Yogyakarta baru ada 13 kecamatan dan 36 kelurahan yang terjangkau saluran induk. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005